

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di obyek wisata Tuk Umbul yang terletak di kecamatan Umbulharjo, kelurahan Warungboto maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari pembahasan dan hasil analisis yang sudah dilaksanakan, maka simpulan terhadap pengelolaan di Tuk Umbul adalah sesuai yang penulis uraikan di bawah berikut.

Tuk Umbul merupakan situs bersejarah yang perlu di lestarikan keberadaanya. Situs bersejarah Tuk Umbul sebagai daya tarik utama sangat di jaga dan di lestarikan keasliannya. Pengelola Tuk Umbul telah berupaya memasarkan atau mempromosikan Tuk Umbul dengan beberapa cara. Meskipun hasilnya kurang signifikan dibandingkan dengan hasil promosi dari mulut ke mulut oleh wisatawan yang pernah berkunjung

Pemerintah juga turut serta membantu dalam hal mempromosikan Situs Pesangrahan Tuk Umbul, selain membantu mengembangkan dengan upaya rekonstruksi serta pelestarian. Pemerintah juga telah mengadakan promosi melalui internet dan pemberdayaan situs dengan mengadakan berbagai acara tahunan pemerintah

Kelangsungan sebuah situs bersejarah tentunya tidak bisa lepas dari peran masyarakat. Masyarakat Umbulharjo sudah berperan aktif dalam pengelolaan Tuk Umbul. Mereka turut terlibat dalam atraksi – atraksi wisata yang ditawarkan serta menjaga dan melestarikan Situs bersejarah, kesenian dan adat istiadat di Umbulharjo. Masyarakat juga berimprovisasi dengan pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata

Semua *stakeholder* telah berperan dalam upaya pengelolaan Tuk Umbul di Kecamatan Umbulharjo, kota Yogyakarta dengan satu tujuan yang sama yaitu membuat Tuk Umbul lebih menarik dan dikenal masyarakat luas.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian di Tuk Umbul, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, maka penulis memiliki beberapa saran dalam membantu upaya pemasaran Tuk Umbul, yaitu sebagai berikut :

1. Pengelola bisa menjalin kerja sama dengan pihak Biro Perjalanan Wisata untuk promosi Tuk Umbul, karena sebuah Biro Perjalanan Wisata tentunya mempunyai jaringan yang luas, dan mereka bisa memasukan Tuk Umbul kedalam paket wisata terutama Tuk Umbul merupakan area yang sangat strategis.
2. Pengelola harus berani membidik pasar asing, karena kebanyakan dari turis mancanegara datang ke Indonesia untuk mencari sesuatu yang unik dan tidak ada di negaranya sendiri.
3. Memperbanyak kegiatan promosi serta melengkapi media promosi seperti baliho atau reklame ditempat strategis dan menambah penunjuk arah di jalan utama, hal ini untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi tentang Tuk Umbul.
4. Bekerja sama dengan pemerintah agar bisa mengelola Tuk Umbul dalam promosi pariwisata seperti memasukan obyek Tuk Umbul dalam even *Travel Mart*.
5. Membuat atraksi wisata yang menarik agar wisatawan tertarik berkunjung serta membuat paket wisata dengan melibatkan objek wisata di sekitar Tuk Umbul. Hal ini dilakukan agar wisatawan tidak bosan dengan suasana Tuk Umbul, contohnya paket hiburan kesenian daerah di pendopo kecamatan dan menikmati atraksinya dengan di tambah mengunjungi objek di sekitar seperti kerajinan tangan wayang beber janturan
6. Untuk saran pada nomor 5 perlu bekerja sama dengan pengelola obyek wisata lain di kawasan tersebut untuk saling mempromosikan obyek wisatanya.